



Intisari

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani tebu di Kabupaten Bantul. (2) untuk mengetahui efisiensi alokatif input produksi usahatani tebu di Kabupaten Bantul. (3) untuk mengetahui struktur modal usahatani tebu di Kabupaten Bantul. (4) untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit usahatani tebu di Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bantul pada musim tanam tebu tahun 2014/2015. Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Total 40 petani tebu anggota Koperasi Cinta Manis dipilih secara acak sebagai responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tebu dan analisis efisiensi alokatif. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh positif terhadap produksi tebu adalah luas lahan, tenaga kerja, dan pupuk NPK. Hasil analisis efisiensi alokatif menunjukkan bahwa penggunaan input luas lahan dan pupuk NPK belum efisien, dapat dilihat dari nilai k (efisiensi alokatif) menghasilkan angka lebih dari 1, sedangkan tenaga kerja tidak efisien, dapat dilihat dari nilai k (efisiensi alokatif) kurang dari 1. Komposisi sumber modal petani berasal dari (1) modal sendiri dan kredit akselerasi; (2) kredit akselerasi saja; (3) modal sendiri, kredit akselerasi, dan KKP-E; (4) kredit akselerasi dan KKP-E. Petani tebu anggota koperasi Cinta Manis Bantul masih mampu untuk mengembalikan pinjaman kredit

Kata kunci : tebu, efisiensi alokatif, modal



Abstract

This research aims: (1) to analyze factors that affect sugar cane production in Bantul Regency. (2) to estimate level of sugar cane production efficiency in Bantul. (3) To analyze capital structure of sugar cane farming in Bantul Regency. (4) To know return credit capability of sugar cane farming in Bantul Regency. This study was conducted in Bantul Regency in sugar cane 2014/2015 growing season. The basic method used in this research is descriptive analysis. Totally 40 sugar cane farmers Cinta Manis Cooperative members were selected as respondents. The analytical method used is regression analysis to determine the factors that affect sugar cane production and allocative efficiency analysis. The result of factors that have a positive influence on sugarcane production is land, labor, and NPK fertilizer. Allocative efficiency analysis results indicate that used inputs of land and NPK fertilizer is not efficient yet, it could be seen from k value (allocative efficiency) yields a figure of more than 1, meanwhile labor has k value (allocative efficiency) below 1 and that means not efficient. The composition of capital resources of farmers derived from (1) private fund and acceleration credit; (2) only acceleration credit; (3) privat fund, acceleration credit, and KKP-E; (4) acceleration credit and KKP-E. Farmers have a capability to return the agricultural credits.

Keywords: sugarcane, allocative efficiency, capital.